

## **Pengaruh Teknik Peer Assessment terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia**

**Nur Shabrina Reznani<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja, Indonesia

**Article Info:** Accepted: 2 Februari 2024; Approve: 5 Februari 2024; Published: 8 Februari 2024

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh teknik peer assessment terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pada Politenik Pariwisata Palembang pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui tes yang berupa pretest dan posttest. Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknik peer assesment terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa. Nilai rata-rata tes awal adalah 55 meningkat sebesar 20 menjadi 75 pada tes akhir. Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa thitung sebesar 8,843 dan ttabel dengan  $df = 62 = 1,669$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,843 > 1,669$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik peer assesment memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pada Politeknik Pariwisata Palembang pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** *Peer Assessment*; Artikel Ilmiah; Teknik Menulis.

**Abstract:** The purpose of the study was to determine the effect of peer assessment techniques on students' ability to write scientific articles in general Indonesian language courses at Palembang Tourism Polytechnic. The research method employed in this study was a pre-experiment using the One Group Pretest-Posttest Design. The sample for this study consisted of 80 students, and data were collected through pretests and posttests. The data processing technique involved t-test calculations using the SPSS 20 program. The results revealed a significant effect of peer assessment techniques on students' scientific article writing ability. The average score on the initial test was 55, which increased by 20 points to 75 in the final test. The t-test results indicated a t-count of 8.843, with a t-table value of 1.669 for  $df = 62$ . As  $8.843 > 1.669$ , the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected, and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted. In conclusion, it can be inferred that the peer assessment technique has a positive influence on students' ability to write scientific articles in the general Indonesian language course at Palembang Tourism Polytechnic..

**Keywords:** *Peer Assessment*; Scientific Articles; Writing Techniques.

**Correspondence Author:** Nur Shabrina Reznani

**Email:** [shabrinareznani23@gmail.com](mailto:shabrinareznani23@gmail.com)

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### **Pendahuluan**

Mata kuliah umum Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah pembentuk kepribadian yang diberikan pada mahasiswa semester dua sebanyak 2 sks di Politeknik Pariwisata Palembang. Menurut Desmirasari & Oktavia (2022) Bahasa Indonesia memiliki empat kaidah yaitu kaidah ejaan, kaidah morfologi, kaidah sintaksis, dan kaidah semantik. Selain keempat kaidah tersebut, melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi berbahasa

seperti ejaan, kata, kalimat, paragraf, wacana, karya ilmiah, dan lisan (Kasmansyah et al., 2016). Hal ini menunjukkan pentingnya peran mata kuliah Bahasa Indonesia bagi mahasiswa.

Selain kemampuan berbahasa secara luas, mahasiswa bahasa Indonesia harus menunjukkan kemampuan berbahasa. Keempat kompetensi tersebut mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan yang harus ditingkatkan siswa. Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu materi yang terdapat pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Bahasa Indonesia yang harus ditempuh mahasiswa. Berdasarkan observasi awal, keterampilan menulis mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang masih dikatakan rendah. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit, sehingga memerlukan penanganan yang cermat dari banyak pihak. Menulis, sebagaimana dijelaskan oleh Wibowo (2011) merupakan aktivitas kognitif yang rumit karena memerlukan pengendalian beberapa variabel secara simultan.

Pada kurikulum tingkat perguruan tinggi (prodi nonbahasa), kompetensi menulis lebih terfokus pada jenis tulisan akademik. Tulisan semacam ini harus memiliki perbedaan yang signifikan dengan tulisan populer atau fiktif. Penulisan akademis untuk kelas bahasa umum dapat berbentuk beberapa bentuk, antara lain paragraf akademik, artikel ilmiah, artikel, proposal, disertasi, dan tesis. Salah satu jenis tulisan akademik yang dibahas pada mata kuliah Bahasa Indonesia adalah menulis artikel ilmiah. Selain itu, keterampilan menulis memungkinkan siswa untuk melatih dan memperkuat kemampuan berpikir rasional, kritis, dan objektif. Dengan kata lain, aktivitas akademik mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari kemampuan menulisnya, khususnya kemampuan menulis karya ilmiah (Septafi, 2021).

Menulis termasuk salah satu aktivitas berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Mahasiswa pada umumnya beranggapan bahwa keterampilan menulis itu sangat sulit. Hal itu sering dikeluhkan mahasiswa di perguruan tinggi. Akibat keluhan itu akhirnya menjadi opini umum bahwa menulis itu sulit, tidak terkecuali menulis artikel ilmiah (Tambaip & Rediani, 2022). Maka dari itu, untuk mengarahkan mahasiswa agar mampu menulis artikel ilmiah, harus dilakukan secara bertahap dan memerlukan teknik yang tepat.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dimaksudkan untuk membantu dan memperlancar penyusunan publikasi ilmiah. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif terhadap permasalahan masyarakat dengan menciptakan ide atau pokok bahasan unik yang dibahas dalam karya ilmiah. Artikel ilmiah adalah tulisan pendek yang memuat pendapat atau argumentasi penulis mengenai suatu permasalahan tertentu. Secara umum, artikel ilmiah mengungkapkan suatu sudut pandang terhadap suatu subjek atau fenomena masyarakat. Publikasi ilmiah juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan pikiran kritis dan kreatif pada

diri mahasiswa tanpa menimbulkan perilaku anarkis, seperti yang sering terjadi ketika mahasiswa mengkomunikasikan tujuannya kepada pihak lain (Zainudin & Putri, 2023).

Menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi produktif yang dapat dikembangkan dengan latihan dan perlakuan atau treatment di samping juga adanya bakat pada diri seseorang. Kemampuan ini tentu berbeda dengan kemampuan berbicara yang lebih bersifat performansi. Dari segi kaidah, bahasa lisan cenderung lebih longgar dan tidak terlalu terikat namun untuk menulis dibutuhkan kaidah yang berkaitan dengan ejaan. Dengan perbandingan tersebut, menulis bukanlah ragam lisan/berbicara yang dituliskan (Reznani, 2022a).

Agar keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa dapat membaik, maka diperlukan teknik atau strategi yang tepat. *Peer assessment* merupakan salah satu jenis penilaian yang melibatkan antar mahasiswa. Menurut Alqassab et al (2023) *peer assessment* adalah penggunaan strategi belajar mengajar di mana mahasiswa belajar dengan dan dari satu sama lain tanpa intervensi langsung dari dosen. Saat melakukan *peer assessment*, mahasiswa dibagi menjadi dua yaitu assessor dan assessee: penilai dan dinilai. Assessor adalah mahasiswa yang menilai, sedangkan assessee adalah mahasiswa yang dinilai.

Salah satu teknik yang tepat digunakan untuk menulis artikel adalah teknik *peer assessment*. Menurut Bagheri et al (2023) *peer assessment* adalah suatu strategi pembelajaran dimana dosen membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil, berpasangan, atau individu dan meminta mereka menganalisis secara kritis dan memberikan masukan editorial terhadap sebuah tulisan. Strategi ini dapat mengajarkan mahasiswa bagaimana mengenali kaidah penulisan yang baik dan buruk dalam tulisan orang lain, sehingga memungkinkan mereka membangun kemampuan penilaian kritis yang dapat mereka gunakan dalam tulisan mereka sendiri.

*Peer assessment* memungkinkan mahasiswa menganalisis, memberikan umpan balik, dan mengevaluasi pekerjaan orang lain (Yan et al., 2022). Menulis, presentasi, portofolio, ujian kinerja, dan kemampuan lainnya adalah contoh pekerjaan yang dinilai oleh *peer assessment*. Maulana (2020) menyarankan agar *peer assessment* dilakukan dalam pembelajaran berbasis proyek, yaitu penilaian hasil proyek atau presentasi proyek dari mahasiswa.

*Peer assessment* terhadap kemampuan menulis dapat membantu penulis memperbaiki kesalahannya sendiri dengan menunjukkan kesalahan kaidah kebahasaan dan menjelaskannya kepada penulis, menciptakan suasana kerja dan semangat, serta mengembangkan kemandirian siswa sekaligus meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri. Menurut Karagianes Reznani (2022) *peer assessment* memungkinkan siswa untuk bertukar pandangan tentang tema tulisan mereka, berbagai gaya dan struktur, serta pendekatan dan strategi penyuntingan. Prosedur *peer*

*assessment* untuk artikel ilmiah berfokus pada perubahan isi teks, seperti kalimat, pemahaman, isi, dan ejaan.

Kegiatan *peer assessment* dilakukan secara daring dengan menggunakan media google classroom Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Tujuannya agar mahasiswa melakukan interaksi satu dengan yang lainnya dan memberikan informasi berkaitan dengan tugas menulis artikel ilmiah. Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan komentar yang diberikan temannya. Komentar diberikan berdasarkan rubrik penilaian penulisan artikel ilmiah.

## **Kajian Teori**

### **1. Teknik Peer Assessment**

Teknik Peer Assessment adalah suatu pendekatan dalam penilaian di mana siswa menilai karya atau kinerja teman sejawat mereka. Dalam konteks penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, teknik ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa. Siswa yang satu dengan yang lain memberikan umpan balik konstruktif dan evaluasi terhadap pekerjaan teman sejawat mereka (Prastika, 2020).

Penerapan Teknik Peer Assessment melibatkan beberapa langkah, seperti memberikan panduan penilaian yang jelas, menyediakan parameter penilaian, dan mengajarkan siswa cara memberikan umpan balik yang konstruktif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat pembelajaran kolaboratif dan pengembangan keterampilan analisis dan penilaian siswa.

Dalam penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa penerapan Teknik Peer Assessment memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa di kursus bahasa Indonesia umum di Politeknik Pariwisata Palembang.

### **2. Kemampuan Menulis Artikel**

Kemampuan menulis artikel adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, informasi, atau penelitian dengan jelas dan efektif dalam bentuk tulisan. Hal ini melibatkan keterampilan dalam merancang struktur tulisan, menggunakan bahasa yang tepat, menyusun argumen atau temuan secara logis, dan mematuhi norma-norma penulisan ilmiah atau editorial (Agustin, 2015; Marwoto et al., 2013).

Dalam konteks penelitian yang telah disebutkan, kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi fokus utama. Ini mencakup kemampuan untuk menyajikan temuan penelitian secara terstruktur, memadukan sumber informasi dengan baik, dan mengekspresikan ide dengan jelas dan meyakinkan. Penilaian terhadap kemampuan menulis artikel juga dapat mencakup aspek grammar, sintaksis, dan kejelasan pesan yang disampaikan.

Peningkatan kemampuan menulis artikel seringkali merupakan tujuan pendidikan tinggi atau program pelatihan tertentu, terutama di lingkungan akademis. Teknik Peer Assessment,

seperti yang disebutkan dalam konteks sebelumnya, adalah salah satu metode yang dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan ini dengan memberikan umpan balik konstruktif dari sesama siswa.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen *one group pretest-posttest design* menggunakan satu kelompok subjek yang diberi tes awal dan tes akhir atau dengan kata lain sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian menggunakan kelas mata kuliah umum Bahasa Indonesia semester dua. Sampel penelitian ini berjumlah 80 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir. Tes dilakukan dengan meminta mahasiswa membuat artikel ilmiah dengan memasukkan unsur-unsur yang ada pada rubrik penilaian artikel ilmiah, yakni:

**Tabel 1.** Rubrik Penilaian Menulis Artikel ilmiah

	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Skor</b>
Penulisan	Tata tulis: kerapihan ketik, tata letak, dan jumlah halaman	5
	Pengungkapan: sistematika tulisan, ketepatan dan kejelasan ungkapan	5
	Tanda baca: titik, koma, dan tanda tanya	5
	Kapitalisasi dan Ejaan	5
Gagasan	Bersifat orisinal: menyajikan gagasan yang relatif baru dan unik	10
	Kreatif: menunjukkan pemahaman baru atas persoalan yang dibahas	5
	Aktual: gagasan sesuai dengan kondisi kekinian dengan menyajikan data dan fakta	5
	Sistematika gagasan runtut, tertib, dan jelas	5
	Relevansi data dan informasi yang diacu dengan uraian tulisan	5
	Kemampuan menganalisis & sintesis serta merumuskan simpulan	10
	Organisasi	5
Organisasi	Artikel ilmiah mengikuti kerangka, memiliki pengenalan, isi dan kesimpulan	5
	Pendahuluan diakhiri dengan pernyataan tesis	5
	Setiap paragraf membahas poin baru dan dimulai dengan kalimat topik yang jelas	5
	Setiap paragraf memiliki pendukung materi yang spesifik: fakta, contoh, kutipan, atau rangkuman informasi	5
	Setiap paragraf memiliki kesatuan	5
	Setiap paragraf memiliki keterpaduan	5
	Transisi digunakan untuk menghubungkan paragraf	5
	Kesimpulan meringkas poin utama atau memparafrase pernyataan tesis, dimulai dengan sebuah kesimpulan dan membiarkan pembaca memahami pemikiran penulis pada sebuah topik	5
	<b>Total Skor</b>	100

Sumber: Reznani, 2022

Validitas instrumen dilakukan dengan validitas isi yang melibatkan teman sejawat. Teknik penyekoran tes awal dan tes akhir. Teknik analisis data diolah menggunakan program SPSS 20. Proses penelitian dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Dosen membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa mahasiswa, (2) dosen

menghubungkan skemata (pengetahuan awal) mahasiswa dengan beberapa pertanyaan tentang menulis artikel ilmiah, (3) dosen menyampaikan capaian pembelajaran, (4) Mahasiswa membuka contoh teks artikel ilmiah yang diberikan dosen di *Google Classroom*, (5) dosen membagikan rubrik penilaian menulis artikel ilmiah, (6) mahasiswa mengamati contoh artikel ilmiah, (7) mahasiswa memberikan penilaian terhadap contoh artikel ilmiah yang diberikan dosen, (8) mahasiswa menulis artikel ilmiah sesuai kreativitas masing-masing mahasiswa, (9) mahasiswa menukarkan artikel ilmiah hasil karya mereka dengan teman yang ada di *Google Classroom*, (10) mahasiswa memberikan penilaian terhadap hasil karya temannya berdasarkan rubrik penilaian yang telah diberikan, (11) dosen menawarkan mahasiswa bertanya mengenai materi menulis artikel ilmiah, (12) dosen dan mahasiswa menyimpulkan pembelajaran, (13) dosen menutup pembelajaran.

## Hasil Dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### a. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Menulis Artikel ilmiah Menggunakan Teknik *Peer assessment*

Berikut disajikan data hasil *Pretest* dan *Posttest* setelah dilakukan penelitian, lebih jelasnya seperti yang ditunjukkan pada table berikut.

**Tabel 2.** Rata-rata Skor Tes Awal, Tes Akhir, dan Gain Score

Rata-rata Tes Awal	Rata-rata Tes Akhir	Gain Score
55	75	20

Berdasarkan tabel diatas hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis artikel ilmiah sebelum menggunakan *peer assessment* memperoleh rata-rata 55. Hal ini menunjukan mahasiswa pada saat *pretest* berada pada kategori rendah. Selanjutnya setelah menggunakan *peer assessment*, rata-rata pada *posttest* diperoleh sebesar 75, yang menandakan adanya peningkatan skor.

#### b. Pengaruh Penggunaan Strategi Online *Peer assessment* Terhadap Kemampuan Menulis Artikel ilmiah Mahasiswa

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi online *peer assessment* terhadap keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa, maka dianalisis dengan menggunakan statistika inferensial. Analisis statistika inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dilatar belakang sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji t atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut.



**Tabel 3.** Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Stat	Df	Sig.	Stat	Df	Sig.
nilai ujian	.121	60	.200*	.931	60	.054

\*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200, sementara hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.269	6	17	.025

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa hasil perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan oleh program SPSS diperoleh nilai signifikansi (Sig.)  $0.025 < \alpha 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa sampel *pretest* dan *posttest* yaitu sampel yang diajar tanpa menggunakan *peer assessment* dan sampel yang diajar menggunakan *peer assessment* memiliki varian yang tidak sama atau tidak homogen.

Setelah itu data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ). Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 20. Data yang digunakan adalah nilai akhir atau nilai postes menulis artikel ilmiah. Berikut hasil pengujiannya.

**Tabel 5.** Paired Samples Test

	Perbedaan Perbandingan				t	Df	Kemaknaan (pada 2 sisi)
	Rata-rata	Simpangan Baku	Rata-rata Tingkat Kesalahan	Interval Perbedaan Pada Tingkat Kepercayaan 95% Terendah Tertinggi			
Nilai Akhir- Nilai Awal	14.55000	4.95745	1.10852	12.22984	16.87016	13.126	19 (1,72472) ,000

Pada tabel di atas terdapat  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Diketahui jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  maka terdapat perubahan antara tes akhir dan tes awal. Namun sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  maka tidak ada perubahan. Berdasarkan data di atas diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yakni  $13,126 > 1,724$ . Dengan demikian terdapat perubahan pada tes awal dan tes akhir.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian ini yang pertama adalah kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen sebelum menggunakan *peer assessment* diketahui kurang baik. Hasil data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa sebelum menggunakan *peer assessment* kurang baik karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori keempat yaitu kurang baik (sesuai pedoman kategori tingkat penguasaan pada pretest). Dari keseluruhan aspek dalam menulis artikel ilmiah skor yang diperoleh oleh mahasiswa berbeda-beda. Diketahui skor tertinggi yaitu pada aspek struktur artikel ilmiah.

Sehubungan dengan hal tersebut pada tahap pretest mahasiswa yang mendapat nilai tertinggi pada aspek struktur teks artikel ilmiah merupakan mahasiswa yang dapat menulis artikel ilmiah sesuai dengan kerangkanya yakni pengenalan, isi dan kesimpulan dengan tepat dan sesuai. Selanjutnya skor terendah pada tahap pretest yaitu pada aspek penulisan dan menarik kesimpulan. Mahasiswa yang mendapat nilai terendah pada aspek penulisan yang terdiri dari kesalahan ejaan dan sistematika penulisan. Selain itu mahasiswa juga mendapat nilai terendah pada aspek deskripsi kesimpulan/penutup merupakan mahasiswa yang tidak dapat menuliskan aspek kesimpulan (kesimpulan dan kesan umum mengenai apa yang digambarkan/dideskripsikan dalam tulisan) dengan tepat/sesuai.

Hasil penelitian kedua adalah kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen setelah menggunakan *peer assessment* diketahui telah cukup baik pengaruhnya karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori ketiga yaitu kategori cukup baik pengaruhnya (sesuai dengan pedoman kategori tingkat penguasaan pada *posttest*). Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menggunakan *peer assessment* yang meningkat. Diketahui skor tertinggi yaitu pada aspek penulisan, organisasi, dan kesimpulan. Pada aspek penulisan mahasiswa yang dapat menulis artikel ilmiah menggunakan tanda baca, ejaan, dan sistematika dengan tepat/sesuai. Pada aspek kesimpulan mahasiswa dapat menarik kesimpulan dengan tepat sesuai berupa parafrase pernyataan tesis. Pada aspek organisasi mahasiswa mampu menulis pendahuluan dengan diakhiri tesis, setiap paragraf memiliki materi pendukung dan memiliki keterpadanan. Selanjutnya skor terendah pada tahap *posttest* yaitu pada transisi digunakan untuk menghubungkan paragraf. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* yang telah diuraikan sebelumnya membuktikan bahwa adanya peningkatan yang terjadi di setiap aspek.

Hasil penelitian yang ketiga yaitu adanya perbedaan signifikan dalam penggunaan *peer assessment* terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal



dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan pada *assessment* terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen.

Pada pelaksanaan penelitian menulis artikel ilmiah sebelum pemberian perlakuan (pretest), memperlihatkan suasana kelas yang kurang kondusif. Beberapa mahasiswa merasa menulis artikel ilmiah merupakan kegiatan yang sulit. Namun saat materi mulai diberikan kepada mahasiswa, suasana kelas menjadi cukup kondusif walaupun masih ada mahasiswa yang masih kurang antusias. Ketika diminta mulai membuat artikel ilmiah, sebagian mahasiswa enggan untuk menuangkan idenya ke dalam tulisan karena merasa tidak mampu dan tidak percaya diri dengan apa yang mereka tuliskan, apakah dapat dikatakan teks deskripsi atau tidak. Akibatnya, terlihat pada hasil tulisan mereka yang kurang mampu mendeskripsikan / menggambarkan objek dengan tepat.

Berbeda saat diberikan perlakuan berupa *peer assessment*, suasana kelas saat proses pembelajaran lebih kondusif. Mahasiswa jauh lebih fokus dan antusias saat harus memeriksa hasil tulisan temannya. Beberapa mahasiswa juga menemukan kesalahan sendiri dalam tulisannya saat *peer assessment* berlangsung. Sehingga saat proses revisi, tulisan artikel ilmiah mahasiswa mengalami perbaikan yang cukup signifikan

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *peer assessment* berpengaruh terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan program komputer SPSS versi 20 data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Hal ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Berdasarkan hal tersebut, dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari *peer assessment* terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Politeknik Pariwisata Palembang. *Peer assessment* dapat dilakukan secara manual dalam lingkungan pembelajaran tradisional atau dengan teknologi. *Peer assessment* lebih mudah digunakan dan dapat menjangkau audiens yang lebih besar jika Anda menggunakan teknologi yang sejalan dengan tren pembelajaran saat ini.

## Referensi

- Agustin, Y. (2015). Penguasaan tata bahasa dan berpikir logik serta kemampuan menulis artikel ilmiah. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).
- Alqassab, M., Strijbos, J.-W., Panadero, E., Ruiz, J. F., Warrens, M., & To, J. (2023). A systematic review of peer assessment design elements. *Educational Psychology Review*, 35(1), 18.

- Bagheri, M., Sahraeei, F., & Khanmohammadi, M. (2023). Effect of Web-based Peer Assessment on Students' Self-Directed Learning Skills. *Technology of Education Journal (TEJ)*, 55–66.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114–119.
- Kasmansyah, K., Masri, A., Nurbaya, N., & Turama, A. R. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Esai Mahasiswa Universitas Sriwijaya Menggunakan Pendekatan Mind Mapping. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia Dan Pembelajaran*, 3(2), 85–94.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati, E. (2013). Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah sains guru sekolah dasar melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 17(2), 111–116.
- Maulana, I. N. I. (2020). *Penerapan Peer Assessment Dalam Penilaian Kinerja Produk Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Ekosistem*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prastika, A. C. (2020). *The Use of Peer Assessment Technique to Improve Speaking Performance of Junior High School Students of Gula Putih Mataram in Academic Year 2019/2020*. IAIN Metro.
- Reznani, N. S. (2022a). Efektivitas Instrumen Evaluasi Arjuna Terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 184–193.
- Reznani, N. S. (2022b). Efektivitas Instrumen Evaluasi Arjuna Terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 184–193.
- Septafi, G. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16.
- Tambaip, B., & Rediani, N. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*, 6(4).
- Wibowo, W. (2011). *Cara cerdas menulis*. Penerbit Buku Kompas.
- Yan, Z., Lao, H., Panadero, E., Fernández-Castilla, B., Yang, L., & Yang, M. (2022). Effects of self-assessment and peer-assessment interventions on academic performance: A pairwise and network meta-analysis. *Educational Research Review*, 100484.
- Zainudin, M., & Putri, S. D. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah dengan Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing pada Mahasiswa S-1 Keperawatan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 62–71.